DETEKSI DINI ANEMIA SEBAGAI UPAYA MENCIPTAKAN GENERASI SEHAT REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRI DI SMK MATHLA'UL ANWAR PAKIS JAYA KABUPATEN KARAWANG 2018

OLEH:

Riska Setiawati, Oon Sopiah, Astri Nurdiana

riska.setiawati@fikes.unsika.ac.id, oon.sopiah@fikes.unsika.ac.id astri.nurdiana@fikes.unsika.ac.id

A. DASAR PEMIKIRAN

Pada umumnya anemia lebih sering terjadi pada wanita dan remaja putri dibandingkan dengan pria. Yang sangat disayangkan adalah kebanyakan penderita tidak tahu atau tidak menyadarinya. Remaja putri menderita anemia hal ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain karena masa remaja adalah masa pertumbuhannya yang membutuhkan zat gizi lebih tinggi termasuk zat besi. Tujuan pengabdian ini adalah untuk melakukan deteksi awal anemia pada remaja putri sebagai upaya menciptakan reproduksi yang sehat. Selain itu juga untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam pencegahan terjadinya anemia, karena remaja putri yang tidak anemia dapat menghasilkan reproduksi yang sehat.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan pengabdian ini adalah untuk melakukan deteksi awal anemia pada remaja putri sebagai upaya menciptakan reproduksi yang sehat di SMK Mathla'ul Anwar Pakis Jaya Kabupaten Karawang 2018

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk melakukan deteksi dini anemia pada remaja putri SMK Mathla'ul Anwar Pakis Jaya
- b. Memberikan pendidikan kesehatan pada remaja putri

tentang anemia SMK Mathla'ul Anwar Pakis Jaya

C. BENTUK KEGIATAN

Adapun bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu dalam bentuk pemeriksaan secara langsung dan mengamati nilai yang dihasilkan oleh sebuah alat untuk memeriksa haemoglobin serta melakukan pendidikan kesehatan setelah diperoleh hasil.

D. SASARAN

Adapun sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah siswa perempuan kelas X,XI dan XII SMK Mathla'ul Anwar Pakis Jaya.

E. TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Mathla'ul Anwar Kecamatan Pakis Jaya Kabupaten Karawang dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 04 Agustus dan 11 Agustus 2018, dimulai pada pukul 16.00 s.d 18.00.

F. HASIL KEGIATAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu siswa putri yang telah mengikuti kegiatan ini dapat mengetahui keadaan kesehatan dirinya

dalam hal anemia serta dapat menambah pengetahuan tentang anemia sehingga mereka dapat mempersiapkan untuk saat ini dan kedepannya tentang dampak dari anemia bila dialami oleh seorang perempuan. Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya 15 siswa putri yang mengalami anemia dengan haemoglobin kurang dari angka 12 gram/dL

Seorang guru SMK Mathla'ul Anwar merasakan hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu terutama bila ada siswa putri yang mengalami anemia akan lebih memperhatikan bila siswa putri tersebut mengikuti kegiatan ekstra kulikuler, kemudian karena kegiatan pengabdian masyarakat ini bertepatan dengan akan dilaksakannya pengibaran bendera saat acara kemerdekaan dan siswa putri berkesempatan mengikuti kegiatan tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi dasar salah satunya dalam mendeteksi keadaan kesehatan siswa putri SMK Mathla'ul Anwar.

Mahasiswa dapat mengaplikasikan kegiatan pendidikan kesehatan yang merupakan suatu rangkaian praktikum mata kuliah yang dilaksanakan di kampus, akan tetapi saat ini mereka melaksanakan langsung kepada siswa putri dengan kooperatif.

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat bagi dosen Prodi Kebidanan Unsika melalui deteksi dini anemia dan pendidikan kesehatan dalam upaya membentuk generasi sehat reproduksi.

G. DAFTAR PUSTAKA

1. Almazter, S. 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
2. Asrinah, dkk. 2010. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Graha Ilmu : Yogyakarta
3. Aulia, 2012. Serangan Penyakit- Penyakit Khas Wanita Paling Sering terjadi. Buku Biru : Yogyakarta
4. Depkes R.I. 2003. Anemia Gizi dan Tablet Tambah Darah (TTD) untuk wanita Usia Subur. Jakarta : Departemen Kesehatan
5. Handayani dan Haribowo, 2008. Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi. Salemba Medika : Jakarta.
6. Isnati. 2007. Wanita lebih berisiko Terkena Anemia. <http://www.pemkomedan.go.id/wanita-lebih-berisiko-terkena-anemia-html>.
7. Sediaoetama, AD 2003. Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi Di Indonesia Jilid I,II,III. Penerbit Dian Rakyat : Jakarta.
8. Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi Untuk Remaja Putri dan Wanita Usia Subur.
9. Tarwoto, Ns. Dkk. 2009. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Jakarta : Salemba Medika
10. Idyastuti, et al. 2009. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Fitramaya
11. Yusuf, Syamsu. 2011. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

H. DOKUMENTASI